Nerspedia
eISSN: 2722-6573; pISSN: 2721-1444
@ Nerspedia 2024

Pengaruh Pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) terhadap Ruam Popok An. A Di Desa Sungai Alang Kabupaten Banjar

Ervina Dwi Atika Arisanti, Eka Santi*

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Jl. Ahmad Yani KM. 36 Banjarbaru, 70714

*Email korespondensi: e.santi15@ulm.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Gangguan pada kulit yang menyebabkan peradangan kulit bayi pada daerah tertutup popok. Salah satu upaya mengobati ruam popok secara non farmakologis salah satunya adalah pemberian minyak kelapa atau *Virgin Coconut Oil* (VCO). VCO merupakan minyak kelapa dari daging buah kelapa (*cocos nucivera*) dan kandungan asam laurat 53% yang berfungsi anti kuman serta cocok untuk kulit bayi. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap ruam popok. **Metode:** Intervensi dilakukan pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) sebanyak 2x/hari selama 5 hari dosis 3 tetes. Derajat ruam popok diukur hari sebelum intervensi dan hari kelima. **Hasil dan Pembahasan:** Terjadi penurunan derajat ruam popok menjadi derajat 0 (tidak ada ruam) setelah diberikan *Virgin Coconut Oil* (VCO) serta meningkatkan kondisi kulit yang baik. Pemberian *virgin coconut oil* efektik terhadap ruam popok dibandingkan dengan perawatan standar. Keluarga diberikan edukasi terkait kebersihan area popok dan frekuensi penggunaan popok. **Kesimpulan**: Pemberian intervensi *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada ruam popok efektif dalam pengobatan dan penurunan derajat ruam popok serta menjaga kebersihan perianal.

Kata Kunci: Ruam popok, Anak, *Virgin Coconut Oil* (VCO)

ABSTRACT

Background: *Disorders of the skin that cause inflammation of the baby's skin in the diaper-covered area. One effort to treat diaper rash non-pharmacologically, one of which is the provision of coconut oil or Virgin Coconut Oil (VCO). VCO is coconut oil from coconut flesh (cocos nucivera) and contains 53% lauric acid which functions as an anti-bacterial and is suitable for baby's skin.* ***Purpose:*** *To provide the effect of giving Virgin Coconut Oil (VCO) to diaper rash.* ***Methods:*** *The intervention was done by giving Virgin Coconut Oil (VCO) 2x/day for 5 days with a dose of 3 drops. The degree of diaper rash was measured the day before the intervention and the fifth day.* ***Results and Discussion:*** *There was a decrease in the degree of diaper rash to degree 0 (no rash) after being given Virgin Coconut Oil (VCO) and improving good skin condition. The administration of virgin coconut oil was effective against diaper rash compared to standard treatment. Families are informed about the importance of cleanliness and dryness of the diaper area and the frequency of diaper use.* ***Conclusion:*** *The intervention of Virgin Coconut Oil (VCO) on diaper rash is effective in treating and reducing the degree of diaper rash and maintaining perianal hygiene.*

Keywords*: Diaper rash, Children, Virgin Coconut Oil* (VCO)

Cite this as: Arisandi, EDA., Santi, E. Pengaruh Pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) terhadap Ruam Popok An. A Di Desa Sungai Alang Kabupaten Banjar. Nerspedia. 2024; 6(3): 344-349.

PENDAHULUAN

Popok sekali pakai memiliki kesan praktis untuk digunakan sehari-hari tetapi popok sekali pakai jika dipakai setiap hari juga dapat menimbulkan permasalahan pada bayi. Dampak pemakaian popok dengan waktu yang lama dapat mengganggu kesehatan kulit. Masalah kulit yang umum terjadi pada bayi diantaranya dermatitis atau eksim, *saborhea*, *miliariasis*, abses, alergi, serta peradangan berupa ruam yang disebut dengan ruam popok atau *diaper rash* (1).

Berdasarkan data WHO (World Health Organization) tahun 2016, ruam popok atau

iritasi kulit sangat umum terjadi, terhitung 25% dari 1.000.000 kunjungan bayi yang rawat jalan (2). Bayi usia 6-12 bulan memiliki insiden ruam popok tertinggi yaitu sebesar 10-20%. Di Indonesia, angka ruam popok pada laki-laki dan perempuan di bawah usia 3 tahun mencapai sekitar 7-35%, disertai hampir 24 jam bayi menggunakan popok. Pada tahun 2013 di Indonesia para ibu menggunakan popok sekali pakai untuk anaknya sebanyak 85% dan jumlah ini diperkirakan bisa terus bertambah seiring dengan bertambahnya kelahiran bayi (3).

Bayi dengan *diaper dermatitis* tampak rewel dan sulit tidur, dan mengganggu pemberian ASI karena bayi merasa tidak nyaman sehingga tidak terjadi penambahan berat badan. Pola tidur yang kurang baik mengakibatkan peningkatan kerja otak, sehingga menghambat pemulihan emosi dan kognitif anak (4).

Jika ruam popok tidak diobati dan tidak ditangani dengan baik, maka akan menimbulkan ruam yang lebih luas sehingga anak menjadi tidak nyaman. Ruam yang terdapat pada bayi akan meninggalkan bekas luka pada masa remaja (5). Ruam popok tidak segera dirawat maka mengakibatkan *jacquet erosive diaper dermatitis*, dimana merupakan bentuk *diaper dermatitis* dengan gambaran klinis ulserasi parah (6).

Berdasarkan data puskesmas Karang Intan 2 bahwa di Desa Sungai Alang pada bulan Februari 2022 terdapat 4 bayi terdaftar menderita ruam popok dari total 23 bayi. Kemudian ibu-ibu masih memakaikan bedak dan tidak memahami bedak menyebabkan ruam lebih parah. Bedak dapat memperparah ruam popok karena bedak bercampur dengan keringat di area lipatan dan menyebabkan tumbuhnya bakteri (7).

Ruam popok dapat disebabkan oleh kebersihan bayi dan lingkungan yang kurang baik, serta kurangnya pengetahuan orang tua tentang *diaper rash*. Orang tua dengan status sosial ekonomi tinggi atau rendah bisa terkena ruam popok jika orang tua tidak mengetahui adanya ruam popok pada anaknya. Pengetahuan seorang ibu dalam merawat area yang tertutup popok sama dengan merawat bayi setiap hari (8). Salah satu upaya mengobati ruam popok dengan bahan alami dengan terapi ruam popok secara non farmakologis salah satunya adalah pemberian minyak kelapa atau *Virgin Coconut Oil* (VCO) (9).

Daging buah kelapa (*cocos nucivera*) menghasilkan *virgin coconut oil,* dimana proses pemisahan alami tanpa pemanasan. 53% semua senyawa asam lemak VCO adalah asam laurat, yang memiliki efek antibakteri. Jenis dan *viskositas* (kekentalan) VCO sangat cocok untuk kulit bayi. Penggunaan minyak kelapa pada kulit bayi berfungsi untuk melembabkan, mengencangkan dan membunuh beberapa bakteri penyebab penyakit kulit. Minyak kelapa murni berwarna bening atau bening dan memiliki aroma kelapa (10). Pemberian *virgin coconut oil* yang dilakukan sebanyak dua kali sehari setelah mandi dengan 3 tetes dapat mengurangi derajat ruam popok yang terjadi pada bayi (11).

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat penggunaan popok yang kentat dan jangka panjang, kemudian didukung dari berbagai jurnal terkait manfaat VCO (*virgin coconut oil*) dan pemberian VCO (*virgin coconut oil*)

masih jarang digunakan di Desa Sungai Alang maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) terhadap kejadian ruam popok An. A di Desa Sungai Alang, Kabupaten Banjar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, melalui metode pendekatan asuhan keperawatan komprehensif yang terdiri pengkajian, menegakan diagnosa keperawatan, menentukan intervensi, melakukan implementasi, dan evaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan. Studi kasus dilakukan dari bulan Oktober 2022. Pertemuan yang dilakukan terdiri dari 10 pertemuan selama 5 hari yaitu 2 kali implementasi pendidikan kesehatan dan 10 kali implementasi gangguan integritas kulit. Studi kasus dilakukan di Desa Sungai Alang, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan kepada An. A. Peneliti mendapatkan data-data pasien melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Peneliti menggunakan lembar observasi. Intervensi utama yang dilakukan yaitu melibatkan ibu klien dalam pemberian *virgin coconut oil* pada klien yang dilakukan selama 5 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan Desa Sungai Alang Kecamatan Karang Intan termasuk lahan basah. Daerah Sungai Alang merupakan desa pinggiran sungai yang umumnya masyarakat berkerja sebagai nelayan dan petani. Sumber air yang digunakan di desa Sungai Alang sumur dan air sungai untuk melakukan kegiatan mencuci, mandi, memasak dan keperluan sehari-hari.

Pengkajian dilakukan pada An. A berusia 8 bulan dan ibu An. A berusia 39 tahun tinggal di daerah Desa Sungai Alang. An. A berasal dari suku Banjar. Jenis kelamin An. A laki-laki dengan berat badan 7,1 kg dan panjang badan 66,1 cm. Pekerjaan orang tua An. A buruh batu dan ibu rumah tangga.

Pengkajian dilakukan pada tanggal 10-12 Oktober 2022. Keadaan umum klien saat ini tampak baik. Pemeriksaan fisik kondisi kulit klien tampak bersih, warna kulit sawo matang dan tidak ada luka pada kulit klien. Tampak adanya sedikit kemerahan pada bagian kulit paha atas dalam bagian kiri dan sedikit kering. Luas kemerahan ± 2 cm, dan panjang ± 3 cm. Saat dilakukan wawancara ibu klien mengatakan bahwa saat ingin mengganti popok klien mendapati dibagian lipatan paha atas dalam bagian kiri tampak ada kemerahan disebabkan kecilnya ukuran popok, dan klien terkadang rewel. Ibu klien mengatakan untuk mengatasi kemerahan dari penggunaan popok diberi bedak untuk meredakan kemerahan pada daerah kemerahan. Ibu klien mengatakan mengganti popok 3-4 kali dalam satu hari. Dan ibu klien mengatakan tidak tahu mengenai ruam popok.

Diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan berdasarkan hasil pengkajian yaitu Gangguan Integritas Kulit (D. 0129) SLKI integritas kulit dan jaringan (L. 14125) dan SIKI perawatan integritas kulit (I. 11353). Defisit pengetahuan (D. 0111) SLKI tingkat pengetahuan (D. 12111) dan SIKI edukasi perawatan kulit (I. 12426). Implementasi keperawatan yang dilakukan

Tabel 1. Tabel Evaluasi Derajat Ruam Popok

Pengukuran	Derajat Ruam
I (Hari pertama)	Derajat ruam 1 (ringan), tampak kemerahan samar-samar pada daerah lipatan paha atas, lecet ringan, kulit tampak sedikit kering.
II (Hari kedua)	Derajat ruam 1 (ringan), tampak kemerahan samar-samar pada daerah lipatan paha atas, lecet ringan, kulit tampak sedikit kering.
III (Hari ketiga)	Derajat ruam 1 (ringan), tampak kemerahan samar-samar pada daerah lipatan paha atas mulai membaik dan sedikit hilang, lecet ringan sudah hilang, kulit tampak tidak kering.
IV (Hari keempat)	Derajat ruam 1 (ringan), tampak kemerahan samar-samar pada daerah lipatan paha atas mulai hilang, kulit tidak tampak kering.
V (Hari kelima)	Derajat ruam 0 (tidak ada) kulit tampak baik dan tidak terdapat kemerahan.

pada An. A dan ibu An. A selama 5 hari dengan pemberian virgin coconut oil teratur 2x/hari pagi dan sore hari setelah mandi dengan dosis 3 tetes atau 2 ml dan konsistes terdapat penurunan derajat ruam popok sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan grafik diatas dapat dilihat pada hari 1 yaitu tingkat derajat ruam 1 (derajat ringan) dimana tampak kemerahan samar-samar pada daerah lipatan paha atas kiri bagian dalam, lecet ringan, kulit tampak sedikit kering. Dalam hal ini pada hari kedua sampai hari keempat pemberian *virgin coconut oil* diterapkan pada saat setelah mandi. Selain itu, dalam pemberian intervensi *virgin coconut oil* diberikan dengan dosis yang sama sampai hari kelima, didapatkan hasil bahwa klien mengalami penurunan tingkat derajat ruam popok ke 0 (tidak ada ruam) yang dilihat ruam tidak ada lagi dan kemerahan tidak terdapat pada daerah paha atas kiri bagian dalam.

Intervensi dengan minyak kelapa murni atau VCO menunjukkan perbaikan yang lebih cepat pada ruam popok dibandingkan dengan anak yang tidak menerima minyak kelapa murni. Anak-anak yang menggunakan minyak kelapa murni membutuhkan waktu 3-5 hari untuk pulih, sedangkan anak-anak yang tidak menerima minyak kelapa murni membutuhkan waktu 1-2 minggu. (12). Pada anak yang diberikan intervensi minyak kelapa didapatkan bahwa pemakaian minyak kelapa sebagai intervensi untuk menurunkan derajat ruam dengan mudah dan cepat, yaitu data terbanyak hari ke 5 sudah menunjukkan penurunan derajat ruam popok, selain teksturnya yang tidak terlalu berminyak dan wangi kelapa, minyak kelapa juga cepat menghilangkan kemerahan dan melembabkan kulit bayi tanpa rasa lengket yang berlebih (9). Sejalan dengan hasil penelitian Purwanti (2022) bahwa pemberian *virgin coconut oil* untuk jenis popok

mempengaruhi bayi usia 6 - 9 bulan. Dan minyak kelapa murni merangsang dan mempercepat pertumbuhan jaringan granulasi murni dan jaringan epitel, termasuk misalnya minyak kelapa asli asam laurat, asam kaprat dan unsur lainnya sebagai penunjang yang berperan mempercepat penyembuhan luka setelah 5 hari pemberian minyak kelapa murni berturut-turut mengalami perubahan jenis popok (13).

KETERBATASAN

Keterbatasan pada penelitian ini adalah pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) ini tidak hanya dilakukan oleh peneliti, namun dilakukan oleh ibu klien maka kemungkinan yang terjadi perbedaan jumlah tetesan *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang diberikan oleh peneliti dengan ibu klien, sehingga hasil dari peneliti yang telah dilakukan belum tepat secara sempurna.

ETIKA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan etika *informed consent* yang disampaikan secara lisan dan telah mendapatkan persetujuan dari keluarga untuk diberikan asuhan keperawatan yang melibatkan keluarga dalam memberikan VCO dan perawatan perianal. Peneliti menerapkan aspek etika keperawatan berupa *autonomy* yaitu pasien memiliki kebebasan untuk memilih, *beneficience* yaitu melakukan tindakan yang bermanfaat untuk klien, dan *non maleficience* yaitu berbuat hal yang tidak merugikan klien.

KONFLIK KEPENTINGAN

Selama proses penelitian berlangsung tidak ada konflik kepentingan. Penelitian yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur penelitian. Penelitian ini tidak memiliki hubungan serta tidak berkaitan pada merek tertentu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih pada instansi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat dan Puskesmas Karang Intan 2 yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini. Dan terima kasih untuk pihak yang telah mendukung dan membantu untuk penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini yaitu pemberian intervensi berupa *Virgin Coconut Oil* (VCO) selama 10x pertemuan dalam 5 hari yang dilakukan 2x sehari dalam 5 hari dalam waktu 20 menit. terjadi penurunan tanda-tanda warna kemerahan, lecet, kondisi kulit sedikit kering sesudah diberikan *Virgin Coconut Oil* (VCO) yaitu warna sedikit kemerahan mulai hilang pada pertemuan ke 4. Penurunan tingkat derajat ruam popok 0 (tidak ada ruam) pada hari ke 5.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yuriati P, Noviandani R. 2017. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dan Tindakan Pencegahan Dengan Kejadian *Diaper Rush* (Ruam Popok) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Baru Tahun 2017. *Jurnal Cakrawala Kesehatan*. 8 (1).
2. Setianingsih, Y. A., & Hasanah, I. 2017. *Pengaruh Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Penyembuhan Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa*

Sukobanah Kabupaten Sampang Madura. 1, 22–27.

3. Norgitasari, S., & Qurniyawati, E. 2017. Pemakaian Diapers Terhadap Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Usia Toddler. *Global Health Science* (Ghs). 2(2).
4. Permata, S. D., Tarsikah, & Yuliani, I. 2020. *Gambaran Perawatan Perineal Pada Bayi Dengan Diaper Rash Di PMB Santi Rahayu Jabung Kabupaten Malang*. 9(2), 131–144.
5. Susanti Eny. 2020. Upaya Penyembuhan Ruam Popok (*Diaper Rash*) Menggunakan VCO (*Virgin Oconut Oil*). *Jurnal Imiah Obsgin*. Vol. X e-issn: 2685-7987
6. Irfanti, R.et al. 2020. Diaper Dermatitis. *Continuing Medical Education*. 47(2). 50–55.
7. Cahyati, D., et al. 2015. Pengaruh *Virgin Coconut Oil* Terhadap Ruam Popok Pada Bayi. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*. 2 (1). pp. 57–63.
8. Sudilarsih, F. 2010. *Optimal Mengurus Segala Kebutuhan Dan Masalah Bayi Sehari-Hari Anda*. Garailmu: Jogjakarta.
9. Firmansyah, et al. 2019. Pengaruh Pemberian *Virgin Coconut Oil* Terhadap Ruam Popok Pada Bayi. *Celebes Health Jurnal*, Vol. 1 No. 1.
10. Suryani, S. et al. 2020. *A Comparative Study of Virgin Coconut Oil, Coconut Oil and Palm Oil in Terms of Their Active Ingredients.* pp. 1–11.
11. Nikmah A, Sariati Y, Hastuti. 2021. Perbedaan Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) Terhadap Penyembuhan Ruam Popok Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandanwangi Malang. *Journal of Issues in Midwifery*. Vol 5 No. 3. E-ISSN: 2549-6581.
12. Ngatmi, Nurhaeni, dan Wanda. 2019. Pemenuhan Kebutuhan Kenyamanan Pada Anak Dengan Ruam Popok Melalui Penerapan *Virgin Coconut Oil* (VCO) Dengan Pendekatan Teori Comfort Kolcaba. *JIKO (jurnal ilmiah keperawatan orthopedi).* Vol. 3. No. 1. E-ISSN: 2655-6669. Hal: 28-36.
13. Purwanti Anik Sri & Retnaningsih Reny. 2022. *Virgin Coconut Oil* (VCO) Terhadap Tipe *Diapers Rash* Pada Bayi Usia 6-9 Bulan. *Prosising seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKeNas).* Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta.